

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Perkembangan teknologi khususnya komputer pada era modern saat ini telah berkembang pesat. Sebelum berkembangnya teknologi informasi serta pemanfaatannya proses pengolahan data dan penentuan sebuah keputusan masih didasarkan dokumen tertulis, sehingga teknologi memiliki peran penting untuk mempermudah dan meningkatkan kinerja serta memberikan hasil keputusan bagi perusahaan dengan tujuan kepentingan perusahaan. Pemanfaatan teknologi dapat diterapkan pada lembaga pendidikan seperti halnya Universitas maupun Akademik lainnya sehingga dapat mempermudah proses administrasi maupun pengambilan keputusan (Eniyati, 2011).

STKIP PGRI Bandar Lampung adalah salah satu Perguruan Tinggi yang beralamat Jalan Khairil Anwar No 79 Bandar Lampung dan melalui kerjasama dengan berbagai pihak serta keinginan yang kuat dari para pendiri STKIP PGRI Bandar Lampung (Drs. H. Dailami Zain dan Dra. Hj. Siti Suratini Zain) serta keinginan kuat segenap Civitas Akademika, STKIP PGRI Bandar Lampung terfokus pada mutu pelayanan pendidikan yang berkualitas dan profesional untuk menghantar peserta didik sebagai manusia Indonesia yang seutuhnya, sebagaimana cita-cita Pendidikan Nasional di Indonesia. Salah satu bentuk pelayanan pendidikan adalah proses pemberian beasiswa prestasi dan memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk terus meningkatkan prestasinya, dengan jumlah mahasiswa yang relatif akan terus bertambah setiap tahunnya, perlu didukung oleh program beasiswa. Prosedur pengajuan beasiswa yang terdapat di STKIP yaitu dengan melengkapi dan membawa persyaratan pengajuan beasiswa ke pihak universitas yang kemudian dilakukan pendataan pada bagian BAAUK (Biro Administrasi Akademik Umum dan Kemahasiswaan). Proses

selanjutnya penyeleksian dilakukan menggunakan aplikasi pengolahan angka *spreadsheet* untuk menentukan mahasiswa yang layak mendapatkan beasiswa berdasarkan prestasi.

Beasiswa dapat dikatakan sebagai pembiayaan yang tidak bersumber dari pendanaan sendiri atau orang tua, akan tetapi diberikan oleh pemerintah, perusahaan swasta, kedutaan, universitas, serta lembaga pendidik atau peneliti, atau juga kantor tempat bekerja yang karena prestasi seorang karyawan dapat diberikan kesempatan untuk meningkatkan kapasitas sumber daya manusianya melalui pendidikan (Sri, 2015). Program beasiswa adalah program bantuan biaya pendidikan bagi calon mahasiswa tidak mampu secara ekonomi dan bagi yang berprestasi (Reza, Yoenie, & Nonik, 2017). Dalam penerimaan beasiswa terdapat seleksi penerima beasiswa dengan pengambilan keputusan oleh pendidik, untuk itu diperlukan kriteria-kriteria untuk menentukan siapa yang akan dipilih untuk menerima beasiswa (Octavia, 2018). Kriteria-kriteria yang dapat digunakan yaitu pendapatan orang tua, jumlah prestasi, nilai IPK, semester dan keikutsertaan organisasi, sehingga menurut studi literatur (Octavia, 2018), (Wanto & Damanik, 2015) dan (Golden & Bambang, 2017) diterangkan bahwa penerapan metode SAW untuk menentukan mahasiswa yang menerima beasiswa sangat cocok digunakan dan diterapkan.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan pada bagian BAAUK maka prosedur pengajuan beasiswa yaitu mahasiswa mengajukan kepada BAAUK yang kemudian dilakukan rekap oleh admin menggunakan *spreadsheet*, sehingga penyebab permasalahan pada penerimaan beasiswa yaitu pada proses penyeleksian, yang belum memberikan bobot kriteria seperti kriteria pendapatan orang tua, kriteria IPK, kriteria prestasi dan kriteria keikutsertaan organisasi serta pihak kampus hanya memilih berdasarkan data yang lengkap dan data prestasi sehingga hasil seleksi tidak maksimal. Pentingnya penerapan sistem pendukung keputusan dengan beberapa kriteria untuk menentukan mahasiswa yang layak mendapatkan beasiswa.

Solusi permasalahan tersebut dapat dilakukan menggunakan SPK penerimaan beasiswa dengan menggunakan metode SAW (*Simple Additive Weight*) dengan mencari nilai bobot untuk setiap atribut dan kemudian dilakukan proses perengkingan yang akan menentukan alternative yang optimal serta terbaik (Reza, Yoenie, & Nonik, 2017). Penerapan metode SAW dilakukan untuk melakukan proses perengkingan untuk mendapatkan nilai terbaik masing-masing mahasiswa berdasarkan pada nilai kriteria dari bobot preferensi yang sudah ditentukan, sehingga dapat dengan mudah menentukan keputusan penerimaan beasiswa prestasi.

Berdasarkan permasalahan tersebut maka penulis mengusulkan penelitian dengan judul **“Sistem Pendukung Keputusan Penerimaan Beasiswa Pendidikan Menggunakan Metode SAW( Studi Kasus : STKIP PGRI Bandar Lampung )”**.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian yang dikemukakan di latar belakang, maka rumusan masalah pada penelitian ini yaitu bagaimana membantu proses pengambilan keputusan penerimaan beasiswa.

## **1.3 Batasan Penelitian**

Batasan masalah dalam pembuatan sistem manajemen pengambilan keputusan berupa:

1. *Input* data berupa data mahasiswa, data kriteria, data perhitungan SPK dan berbasis web.
2. Sistem dapat melakukan pengolahan data pendaftaran dan syarat beasiswa serta perhitungan SPK dengan SAW.
3. Hasil *output* yang dihasilkan berupa laporan penerimaan beasiswa.
4. Laporan Beasiswa diberikan secara manual ke bagian pimpinan STKIP PGRI Bandar Lampung.

#### **1.4 Tujuan Penelitian**

Tujuan merupakan konsep untuk mencapai suatu yang diinginkan, tujuan yang dirancang yaitu :

1. Membantu proses pengambilan keputusan penerimaan beasiswa pendidikan.
2. Merancang sistem pendukung keputusan penerimaan beasiswa pendidikan.

#### **1.5 Manfaat Penelitian**

Manfaat yang dihasilkan dari penelitian yang dilakukan yaitu memberikan pengetahuan dan penyelesaian masalah melalui sebuah keputusan yang disajikan pada sistem. Sehingga sistem yang dirancang mampu memberikan kemudahan proses penentuan keputusan mahasiswa akan menerima beasiswa.